

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2016). Peran metode penelitian sangat penting dalam upaya menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian, metode penelitian akan memberikan petunjuk terhadap pelaksanaan penelitian.

3.1. Objek Penelitian dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini berfokus pada perawat Non PNS pada Rumah Sakit Jiwa Daerah (RSJD) Dr. Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah yang berlokasi di Jl. Brigjen Sudiarto No. 347, Semarang. Alasan dipilihnya perawat Non PNS di RSJD Dr. Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah adalah karena adanya hal menarik mengenai kondisi kepuasan kerja dan komitmen organisasional, serta kesediaan pihak rumah sakit dalam membantu pengumpulan data penelitian.

3.2. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2016) populasi adalah wilayah umum yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Dalam penelitian ini populasi Perawat Non PNS yaitu 53 orang.

Karena jumlah populasi relatif kecil, maka seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini, atau disebut sebagai penelitian sensus.

3.3. Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016). Data primer yang digunakan merupakan hasil kuesioner yang diisi oleh perawat Non PNS, mengenai kepuasan kerja dan komitmen organisasional. Selain itu data primer diperoleh dengan cara wawancara kepada beberapa perawat Non PNS dan Kepala Perawat untuk mengetahui hal-hal lebih mendalam mengenai penelitian ini. Sumber data di dalam penelitian ini adalah Perawat Non PNS yang berjumlah 53 orang, dan Kepala Perawat RSJD Dr. Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah

3.3.2. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam melakukan pengumpulan data pada penelitian ini adalah Kuesioner (Angket) dan Wawancara. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016). Kuesioner yang diberikan kepada perawat Non PNS guna memperoleh data terkait deskripsi kepuasan kerja dan komitmen organisasional.

Sedangkan wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil (Sugiyono, 2016, p.

137). Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2016, p. 140).

3.4. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2016, p. 92). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2016, p. 93). Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2016, p. 93).

Menurut (Sugiyono, 2016, p. 94), indikator setiap variable dapat diukur dengan ketentuan sebagai berikut:

Skor 1= Sangat Tidak Setuju (STS)

Skor 2= Tidak Setuju (TS)

Skor 3= Netral (N)

Skor 4= Setuju (S)

Skor 5= Sangat Setuju (SS)

3.5. Analisis data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah (Sugiyono, 2016, p. 147).

3.5.1. Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2016, p. 147), analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam menentukan kategori variabel, analisis deskriptif menggunakan rentang skala yang diperoleh dengan cara pengurangan nilai terbesar dengan nilai terkecil dan selanjutnya dibagi dengan kategori skor jawaban (Lumanto, 2019). Penentuan rentang skala dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$RS = (\text{Nilai terbesar} - \text{nilai terendah})$$

Jumlah Kategori

$$RS = \frac{(5-1)}{4} = 1$$

Keterangan:

RS: Rentang Skala

Dengan perhitungan rumus diatas, diperoleh hasil rentang skala yaitu “1”. Hal tersebut digunakan oleh peneliti untuk memperoleh skor dalam setiap kategori. Penilaian unsur diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kategori Interval Tingkat Kepuasan Kerja

| Skor | Kategori Tingkat Kepuasan Kerja |
|-------------|---------------------------------|
| 1,00 – 2,00 | Sangat Rendah |
| 2,01– 3,00 | Rendah |
| 3,01– 4,00 | Tinggi |
| 4,01 – 5,00 | Sangat Tinggi |

Pada tabel tersebut diperoleh klasifikasi kategori pada variabel kepuasan kerja yaitu jika diperoleh skor (1,00-2,00) maka termasuk kategori Sangat Rendah, (2,01-3,00) termasuk kategori Rendah, (3,01-4,00) termasuk kategori Tinggi dan (4,01- 5,00) termasuk dalam kategori Sangat Tinggi. Demikian juga dengan variabel komitmen organisasional. Penilaian unsur diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kategori Interval Tingkat Komitmen Organisasional

| Skor | Kategori Tingkat Komitmen Organisasional |
|-------------|---|
| 1,00 – 2,00 | Sangat Rendah |
| 2,01 – 3,00 | Rendah |
| 3,01- 4,00 | Tinggi |
| 4,01 – 5,00 | Sangat Tinggi |

Pada tabel tersebut diperoleh klasifikasi kategori pada variabel kepuasan kerja yaitu jika diperoleh skor (1,00-2,00) maka termasuk kategori Sangat Rendah, (2,01-3,00) termasuk kategori Rendah, (3,01-4,00) termasuk kategori Tinggi dan (4,01- 5,00) termasuk dalam kategori Sangat Tinggi.